

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian Kualitatif

Metode penelitian adalah teknik spesifik dalam penelitian. Metodologi penelitian adalah sebuah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah pendekatan umum untuk menilai meninjau topik penelitian metodologi dipengaruhi atau berdasarkan pada perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sedangkan teoritis perspektif itu sendiri merupakan penjelasan atau interpretasi kerangka kerja itu memungkinkan peneliti untuk memahami data dan mengbungkan data tersebut diperumit oleh kejadian dan situasi (Mulyana, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologis, seperti yang diungkapkan oleh Deddy Mulyana dalam kutipan dibukunya “Metode penelitian kualitatif dalam hal penelitian kualitatif tidak bergantung pada bukti logika matematis, prinsipnya angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjaga bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisa kualitas, bukan berubah menjadi entitas kuantitatif” (Mulyana, 2010).

1. Fenomenologi

Menurut Engkus, fenomenologi berasal dari bahasa Yunani kata yang berarti “phainomai” yang artinya bisa dilihat. Fenomenon mengacu pada kemampuan yang bisa dilihat faktanya dan diakui kedalam pemahaman manusia. Jadi, objek yang ada dalam kaitannya dengan kesadaran. Fenomena itu bukan dirinya sendiri, seperti yang ditunjukkan oleh telanjang mata, melainkan didepan kesadaran dan disajikan bersama. Sehubungan dengan ini, fenomenologi

langsung mencerminkan pengalaman manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif dikaitkan dengan obyek (Kuswarno, 2009). Berikut adalah sifat dasar yang dijelaskan didalamnya penelitian kualitatif relevan untuk menggambarkan fenomenologi dan posisi metodologis membedakannya dari penelitian kuantitatif :

- a. Menggali sebuah nilai dalam kehidupan dan pengalaman manusia.
- b. Fokus penelitian secara keseluruhan dan bukan pada perbagian untuk membentuk keseluruhan.
- c. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan sifat pengalaman, bukan sekedar mencari tindakan dari kenyataan.
- d. Dapatkan gambaran umum tentang kehidupan dari perspektif orang pertama, melalui wawancara formal dan informal.
- e. Pertanyaan dibuat untuk mencerminkan minat, keterlibatan dan komitmen pribadi peneliti.
- f. Melihat pengalaman dan perilaku secara keseluruhan yang tidak bisa dipisahkan, apakah kesatuan antara subjek dan objek, serta bagian dan keseluruhan (Kuswarno, 2009)

Fenomenologi berusaha untuk mengungkapkan dan memahami realitas penelitian berdasarkan perspektif subjek penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Bogdan dan Taylor (1975 :2): (Bogdan & Taylor, 1975) “Fenomenologi itu prihatin dengan pemahaman manusia perilaku dari kerangka acuan aktor sendiri”). Penggabungan subjek penelitian dengan pendukung objek subjek penelitian keterlibatan peneliti dilapangan subjek hidup itu menjadi salah satu ciri utama penelitian dengan pendekatan fenomenologis yang digunakan dalam penelitian. Jawaban tentang

makna sebuah fenomena. Pada dasarnya ada dua hal utama yang menjadi focus dalam penelitian fenomenologi yaitu :

- a. Sebuah deskripsi tekstual : apa yang dialami subjek penelitian tentang fenomena tersebut. Apa yang terjadi adalah tujuannya aspek, data itu factual, apa yang terjadi secara empiris.
- b. Deskripsi struktual : bagaimana subjek mengalami dan pengalaman berarti deskripsi ini berisi aspek subjektif. Aspek ini melibatkan pendapat, penilaian, perasaan, harapan, dan tanggapan subjektif lainnya dari subjek penelitian yang terkait dengan pengalaman (Hasbiansyah, 2008).

3.2 Objek Penelitian dan Subjek

Kabupaten Padang Pariaman salah satu dari 9 kabupaten yang berada di Sumatera Barat yang terdiri dari 17 kecamatan dengan 46 Nagari . Kabupaten Pariaman berbatasan dengan kabupaten Agam di sebelah utara, Kotamadya Padang di Selatan, Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar di sebelah timur dan Samudera Indonesia di sebelah barat.

Lokasi penelitian ini adalah di Nagari Ulakan, yang terletak di Ulakan Tapakis. Nagari ini berada 15 Kilometer dari Ibu Kota Padang Pariaman. Adapun batas dari wilayah Nagari Ulakan adalah Nagari Pauh Kamar di bagian utara, Nagari Tapakis di sebelah selatan, Nagari Toboh Gadang di sebelah timur dan Samudera Indonesia di sebelah Barat. Nagari Ulakan memiliki tipologi nagari pantai pesisir.

3.3 Jenis Data

Penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memandang objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait dan

mendesripsikan fenomena-fenomena yang ada (Arikunto, 2002) menurut John W. Creswell dalam patilima (2011:11) mendefinikan bahwa pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social atau masalah manusia berdasarkan penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian . Responden dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang menjadi pengusaha pada industri rumah tangga kerajinan bordir yang ada di Nagari Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

3.4 Teknik Interpretasi Sample

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau generalisasi kesimpulan berlaku untuk populasi, melainkan terfokus pada representasi sosial fenomena (Bungin, 2007), sehingga hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan bahwa berlaku umum atau berlaku untuk keseluruhan populasi seluruh wanita yang menjalankan perannya sebagai pengrajin bordir dengan syarat penduduk asli dan menjadi ketua unit usaha. Untuk memilih informan kunci atau situasi sosial yang lebih tepat dilakukan dengan sengaja (purposive sampling) (Bungin, 2007), lalu di penelitian informan kunci dan situasi sosial akan diamati bahwa orang yang tersebut benar menjadi unit usaha bordir secara kualitatif penelitian, bagian yang paling penting adalah menentukan informan kunci (kunci informan). Informan kunci, yaitu responden yang memiliki pengetahuan banyak lebih luas tentang bordir dan bagaimana terhadap perekonomian bukan yang hanya menjad ipenjual nya saja. Melalui purposive sampling, para peneliti memilih beberapa individu yang memenuhi kriteria peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan responden dengan maksud untuk memperoleh data atau menjawab pertanyaan yang diajukan. Metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa mendatang (Patilima, 2011).

Penelitian ini menggunakan wawancara langsung dengan responden secara mendalam, karena ingin mengetahui secara menyeluruh tentang peran wanita dalam keluarga. Wawancara dilakukan dengan pengrajin boarderdi nagari ulakan pariaman padang

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomune-fenomena yang diselidiki atau yang diteliti (Patilima, 2011). Observasi merupakan pengamatan atau memperhatikan perilaku individu dalam situasi selang waktu tanpa manipulasi atau mengontrol dimana perilaku itu ditampilkan. Dalam metode ini juga tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia seperti

dokumen-dokumen dan catatan. Dalam penelitian ini objek yang observasi oleh peneliti adalah :

- a. Kondisi dan keadaan keluarga pengrajin bordir.
- b. Kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal ibu pengrajin bordir.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film sumber tertulis yang dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2002). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan keabsahan data, dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subjek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian, dokumentasi yang dicari oleh peneliti berupa gambar foto dan catatan-catatan kegiatan.

3.6 Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1992, dalam Moleong, 2012: 248) analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menginterogasi data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan yang mengatur, mengelompokkan, dan mengkategorikan sehingga dapat diperoleh suatu temuan berdasarkan focus masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Proses-proses analisa data kualitatif tersebut dapat dijelaskan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, yaitu pencarian data penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.
- b. Reduksi data (*data reduction*), proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh lapangan studi.
- c. Penyajian data (*data display*), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dari proses pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh lapangan, mencatat keteraturan atau penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi. Jika peneliti masih berlangsung, maka setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid.

